

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Analisis dan perancangan sistem informasi adalah proses menganalisa ataupun menyelidiki keadaan sebenarnya dari sebuah entitas, untuk menemukan petunjuk seperti komponen penyusun, pendukung dan komponen penting yang dapat digunakan dalam membangun sistem informasi, Penerapan sistem informasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu solusi untuk mempermudah penyampaian informasi menjadi tepat, cepat dan akurat (Wilson, dkk, 2021; 346). Sistem informasi perlu terus ditingkatkan dan di implementasi dalam sebuah organisasi, agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam mengelola berbagai permintaan dan kebutuhan data maupun informasi (Wang, dkk, 2020). Pemanfaatan sistem informasi sangat membantu dan mempengaruhi efektivitas operasional perusahaan / organisasi swasta maupun instansi pemerintah. Penerapan sistem informasi dimanfaatkan sebagai salah satu solusi untuk mempermudah dan memberikan informasi yang lebih tepat dan akurat.

Sistem informasi yang mendukung dapat membuat kinerja dalam perusahaan dapat terlaksana dengan baik serta dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan sistem informasi (Permana dan Marco, 2016). Hal ini bisa dilihat dari begitu pesatnya perkembangan unit kerja yang hadir di dalam setiap pekerjaan.

Pemanfaatan sistem informasi dapat diterapkan kepada semua bidang, salah satunya pada aspek-aspek pembangunan dalam bidang jasa konstruksi (Setiawan dan Khairuzzaman, 2017). Salah satu pemanfaatan sistem informasi pada bidang konstruksi adalah manajemen proyek sistem informasi, namun saat ini banyak organisasi yang mengawasi proyeknya dengan bergantung pada cara manual sebagaimana adanya.

Menurut Stanley E. Portny (2010), menjelaskan bahwa manajemen proyek memiliki tujuan untuk mencapai sasaran proyek dalam batas waktu, biaya, dan sumber daya yang telah ditetapkan. Tujuan yang jelas dan spesifik sangat penting untuk menentukan arah proyek dan memastikan bahwa proyek berjalan dengan efisien dan efektif. Tujuan proyek harus dicapai dengan memperhatikan faktor-faktor seperti kualitas, risiko, dan kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Perlunya manajemen proyek dalam membantu menyelesaikan proyek-proyek yang akan dilaksanakan. Penerapan Manajemen proyek dapat memberikan gambaran terhadap perkembangan proyek yang dikerjakan. Penerapan manajemen proyek terhadap perkembangan proyek dapat memberikan informasi mengenai proyek yang sedang dikerjakan. Namun terkadang terdapat kesalahan dalam pemberian informasi perkembangan proyek, hal tersebut terjadi karena informasi yang disajikan masih menggunakan strategi manual, sehingga terdapat kesalahan pemberian informasi pada perkembangan proyek, maka pengukuran penyelesaian informasi juga membutuhkan waktu yang cukup lama (Nisa, 2021).

Salah satu penerapan manajemen proyek dapat diterapkan pada proyek konstruksi.CV. Sumber Harapan Sejahtera adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa pelaksana dan pengembangan kontruksi teknik sipil. Perusahaan ini dikelola oleh beberapa tenaga ahli yang berpengalaman sesuai dengan bidangnya dimana dapat mengembangkan dan memberikan hasil yang realistis. Setiap proyek yang ada di CV. Sumber Harapan Sejahtera memiliki data perencanaan kerja sebagai acuan kerja pelaksanaan dan pengembangan proyek, data tersebut digunakan sebagai perbandingan antara data perencanaan dengan data pengerjaan yang dilakukan oleh pekerja proyek. Detail pengerjaan proyek nantinya dijadikan laporan perkembangan proyek CV. Sumber Harapan Sejahtera dan hasil laporan tersebut dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Pada sistem kerja yang berjalan saat ini mempunyai beberpa kelemahan dan permasalahan, dimana yaitu:

1. Setiap supervisor menghubungi admin untuk menyampaikan data perkembangan proyek setiap harinya dengan menggunakan media telepon, sehingga kondisi tersebut sering terjadinya kesalahan pencatatan data perkembangan proyek mengakibatkan kekeliruan dalam menentukan data perkembangan proyek sehingga data sehingga pada saat dilakukan pengecekan pengerjaan proyek tidak sesuai dengan data perkembangan proyek yang ada.

2. Manajer tidak bisa memantau perkembangan proyek secara harian karena proyek yang dimiliki oleh CV. Sumber harapan Sejahtera lebih dari satu proyek sementara letak setiap proyek berbeda-beda dengan kondisi yang berbeda pula. Sehingga terkadang terjadi permasalahan terhadap pengerjaan proyek yang tidak dapat diketahui dengan cepat mengakibatkan penyelesaian proyek menjadi lambat atau tidak sesuai dengan waktu rencana kerja proyek.

Kegiatan yang dilakukan pada proses pelaporan yang ada pada CV. Sumber Harapan Sejahtera yaitu setiap supervisor dilapangan melakukan penyalinan perkembangan proyek dan melakukan pengecekan kembali terhadap pengerjaan proyek yang sudah dilakukan. Kemudian supervisor menghubungi admin melalui via telpon untuk menyampaikan data perkembangan proyek dan data tersebut diinputkan kedalam *Microsoft Excel* sebagai data perkembangan proyek. Data yang sudah di inputkan tersebut menjadi laporan mingguan dan laporan tersebut digunakan untuk melihat hasil perkembangan proyek yang dilakukan oleh pekerja proyek serta laporan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap perkembangan proyek apakah sudah sesuai dengan rencana kerja atau belum sesuai dengan rencana kerja atau tidak.

Dari penjelasan yang sudah dijabarkan di atas maka perlu adanya sistem informasi manajemen proyek konstruksi, dengan sistem tersebut pihak perusahaan dapat memperoleh informasi lebih cepat sehingga pengerjaan proyek dapat diselesaikan sesuai target pengerjaan proyek dan diharapkan dapat membantu

dalam pengambilan keputusan dan melakukan pengawasan terhadap proyek yang dilaksanakan oleh CV. Sumber Harapan Sejahtera.

Berdasarkan uraian tersebut maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan manajemen proyek yang berjudul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek Kontruksi Pada CV. Sumber Harapan Sejahtera”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis sistem informasi manajemen proyek pada CV. Sumber Harapan Sejahtera?
2. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen proyek berbasis web pada CV. Sumber Harapan Sejahtera?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian tidak menyimpang dan tidak meluas dari masalah yang terdapat di latar belakang dari tujuan dan sasaran yang akan dicapai, maka peneliti memberikan batasan masalah, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya berupa laporan analisis dan perancangan sistem informasi manajemen proyek berbasis web pada CV. Sumber Harapan Sejahtera.
- 2.

3. Fokus Penelitian dilakukan pada CV. Sumber Harapan Sejahtera.
4. Perancangan sistem ini menggunakan model pendekatan berorientasi objek menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*.
5. Perancangan sistem informasi manajemen proyek yang dimaksud menghasilkan output sebuah *Prototype*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Menganalisis sistem informasi manajemen proyek CV. Sumber Harapan Sejahtera.
2. Merancang sistem informasi manajemen proyek berbasis web CV. Sumber Harapan Sejahtera.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah :

1. Mengetahui permasalahan yang terjadi dan kebutuhan sistem sistem informasi manajemen proyek CV. Sumber Harapan Sejahtera.
2. Diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa perancangan sistem informasi sebagai acuan dalam pembuatan sistem nantinya bagi pengembang dan pihak perusahaan.

3. Jika diterapkan, maka diharapkan:

- Mempermudah pimpinan dalam pengambilan keputusan dengan melihat data – data dari pengelolaan proyek sebelumnya.
- Memberikan gambaran bagi admin dan supervisor dalam mencatat dan membuat laporan perkembangan dan progres proyek.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan pada tesis ini dibagi dalam beberapa bab yang memberikan penjelasan mengenai penjelasan dan materinya masing-masing.

Berikut merupakan sistematika penulisan pada tesis ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan dan membahas mengenai landasan teori yang berkaitan dengan pengerjaan tesis. Dasar-dasar teori yang di bahas yaitu, analisis sistem, perancangan sistem, sistem informasi, Manajemen, manajemen proyek, konsep perancangan sistem, basis data (*database*), alat bantu pemodelan sistem, dan peranan sistem informasi manajemen proyek sistem berbasis web. Pada tinjauan pustaka menjelaskan dan menguraikan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan membahas mengenai alur penelitian, metode yang digunakan, bahan penelitian dan alat-alat yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak (termasuk perangkat lunak dan perangkat keras) yang akan digunakan dalam tahap proses penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan dan membahas mengenai hasil penelitian serta rancangan sistem yang sudah meliputi analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, pemodelan sistem dengan UML (*Unified Modeling Language*), serta rancangan *prototype* cara menjalankannya, dan hasil yang diperoleh dengan menganalisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang disertai dengan saran-saran dari penulis yang dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

